

DAFTAR PUSTAKA

1. Garosi E, Mohammadi F, Ranjkesh F. The Relationship between Neonatal Jaundice and Maternal and Neonatal Factors. 2012;(14):14-17.
2. Hidayati E, Rahmaswari M. Hubungan Faktor Ibu dan Faktor Bayi dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Bayi Baru Lahir (BBL) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Koja, Jakarta Utara Tahun 2015. *RAKERNAS AIPKEMA*. 2016:93-98.
3. Kliegman RM, Stanton BF, St Geme III JW, Schor NF. *Nelson Textbook of Pediatrics*.
4. Putri DV, Dewi SP, Mariatul J. Gambaran Sikap Ibu Tentang Penanganan Ikterus Fisiologis Pada Bayi Baru Lahir di RSUD DR.H.MOCH Ansari Saleh Banjarmasin. 2016;7(2):210-219.
5. Tazami RM, Mustarim, Syah S. Gambaran Faktor Risiko Ikterus Neonatorum pada Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2013. 2013.
6. Kementerian Kesehatan RI. *RISET KESEHATAN DASAR*.; 2013.
7. Eskicioğlu F, Ozlem S, Bilgili G, Baytur Y. Evaluation of the Effects of Different Anesthetic Techniques on Neonatal Bilirubin Levels Introduction : *Int J Women's Heal Reprod Sci*. 2014;2(1).
8. Mauliku NE. Faktor-Faktor pada Ibu Bersalin yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Dustira Cimahi Tahun 2009. *J Kesehat Prima*. 2009:16-25.
9. Faiqah S. Hubungan Usia Gestasi dan Jenis Persalinan dengan Kadar Bilirubinemia pada Byi Iktertus di RSUP NTB. *J Kesehat Prima*. 2014;8:1355-1362.
10. Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A. Buku Ajar Neonatologi. 2008.
11. Wilar R, Wahani A, Mathindas S. Hiperbilirbinemia Pada Neonatus. 2013;5.
12. Juffrie M. Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatalogi. 2009.
13. Guyton AC, Hall JE. *Textbook of Medical Physiology*. 11th ed.; 2006.

14. Fitria A. Hiperbilirubinemia. 2007.
15. Rosmawaty. Kejadian Ikterus Neonatorum pada Persalinan Normal dan Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015. 2015.
16. Gousario Y. Persalinan Normal dan Abnormal. 2016.
17. Padang RMD. Kasus Persalinan Dengan Bekas Seksio Sesarea Menurut Keadaan Waktu Masuk di Bagian Obstetri dan Ginekologi. 2013;2(3):116-121.
18. Wisra D. Hubungan Metode Persalinan dengan Ikterus Neonatorum di RSUD Yogyakarta Tahun 2016. 2016.
19. Kalakheti B, Medical L, Hospial T, Sciences H, Sciences H, Sciences H. Risk of Neonatal Hyperbilirubinemia in Babies Born to “ O ” Positive Mothers : A Prospective. 2015;(June). doi:10.3126/kumj.v7i1.1758.
20. Rahayu A, Lampung U, Kandungan BI, Kedokteran F, Lampung U. Efek Diabetes Melitus Gestasional terhadap Kelahiran Bayi Makrosomia Effect of Gestational Diabetes Mellitus to Macrosomia Birth Baby. 2016;5:17-22.
21. Bulbul A, Cayonu N, Santi ME, Uslu S. Evaluation of Risk Factors for Development of Severe Hyperbilirubinemia in Term and Near Term Infants. *PakJMedSci*.2014;30:1113-1118.
<http://dx.doi.org/10.12669/pjms.305.5080>.